

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap peran BLK Padang dalam pemberdayaan perempuan muslimah di Kota Padang, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program yang dilakukan BLK Padang dalam pemberian pelatihan Keterampilan Garmen Apparel adalah upaya pemberdayaan perempuan dalam mengembangkan potensi sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan diharapkan dari hasil pelatihan Keterampilan Garmen Apparel ini bisa menjadi modal untuk perempuan agar dapat membuka usaha sendiri sehingga perempuan bisa memberdayakan diri sendiri juga dapat membantu perekonomian keluarganya. Pemberdayaan perempuan yang dilakukan pelatih kepada peserta pelatihan melalui Keterampilan Garmen Apparel terbagi menjadi 2 bagian yaitu mengajarkan pendidikan *soft skill* dan *hard skill*. *Soft skills* adalah sikap, perilaku atau karakter individu yang ada dalam diri masing-masing. Lebih condongnya pengertian *soft skill* adalah sikap dan kebiasaan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. *Soft skills* dapat juga diperoleh dari pengalaman sekolah, pengalaman hidup, pengalaman dalam dunia kerja. *Soft skills* adalah sebuah keterampilan yang luas berkaitan dengan kompetensi. Sedangkan pendidikan *hard skill* yang diajarkan pelatih kepada peserta

pelatihan adalah menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis agar mencapai profesi menjahit yang handal.

2. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sebuah kegiatan yang mencakup peningkatan akses modal usaha, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana, dan pemerataan sosial. Pemberdayaan ekonomi perempuan dari BLK Padang tidak bisa hanya menggunakan bantuan pelatihan Garmen Apparel saja, akan tetapi perlu dikuatkan dengan pengembangan SDM melalui penyuluhan, dan pelatihan keterampilan serta melengkapi sarana dan prasarana pendukung seperti akses untuk memasarkan hasil jahitan peserta pelatihan. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan ekonomi perempuan yang dilakukan oleh BLK Padang dengan memberikan pelatihan Garmen Apparel belum berhasil memberdayakan perempuan.
3. Faktor pendukung pelaksanaan Keterampilan Garmen Apparel mendapat dukungan penuh dari Menteri Tenaga Kerja RI dalam melaksanakan program pemberdayaan perempuan, berupa bantuan pelatihan untuk mengembangkan potensi perempuan di Kota Padang. Metode bervariasi dengan begitu peserta tidak akan merasa jenuh dengan materi yang diberikan. Dan bersertifikat, sertifikat akan diberikan kepada peserta pelatihan sesudah mengikuti pelatihan di tempat kerja *On The Job Training* (OJT). Sertifikat yang diberikan BLK Padang sangat bermanfaat untuk melamar pekerjaan, sehingga memudahkan

peserta pelatihan jurusan garmen apparel dalam mencari pekerjaan misalnya perusahaan garmen.

Faktor penghambat pelaksanaan Keterampilan Garmen Apparel adalah terbatasnya bantuan dana dari pemerintah. Pendidikan yang rendah sehingga BLK Padang kesulitan dalam menyampaikan materi kepada peserta. Instruktur BLK Padang masih ada yang tidak memahami pelatihan dengan menggunakan metode Andragogi atau pendidikan dengan pendekatan “orang dewasa”. Dan Sulitnya akses pasar dalam memasarkan hasil jahitan perempuan yang sudah mendapat pelatihan Garmen Apparel sehingga perekonomian perempuan tidak terlalu berkembang.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Balai Latihan Kerja Padang dalam pemberdayaan perempuan muslimah di Kota Padang, peneliti menyarankan:

1. Kepada BLK Padang penulis sarankan terkait dengan pelatihan Garmen Apparel terhadap perempuan muslimah, hendaknya lebih teliti dalam menentukan siapa yang akan diberikan pelatihan Garmen Apparel. Dengan demikian, pelatihan yang diberikan tersebut benar- benar dipergunakan dengan baik.
2. Kepada pengurus BLK Padang untuk memberikan peluang kepada peserta pelatihan agar dapat memperkenalkan hasil jahitan mereka ke pasar, hal ini

dapat dilakukan dengan pameran- pameran yang rutin dilaksanakan oleh BLK Padang.

3. Kepada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan agar mendaftar ke BLK Padang, karena program ini sangat menarik dan strategis untuk bisa meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam bidang ekonomi.
4. Hendaknya pemerintah agar memberikan dana yang lebih kepada BLK Padang agar dapat memfasilitasi mesin jahit dan mesin potong agar proses pelatihan Garmen Apparel berjalan secara efektif.
5. Kepada peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang ingin melakukan penelitian serupa dapat mencobakan pada lembaga dan daerah yang berbeda, sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih optimal.